

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA
FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

Skripsi, Juni 2024

Fika Alfiatunajihah, Dwiyanti Purbasari, Husni Hidayat Malik

**HUBUNGAN ANTARA SUASANA HATI IBU DENGAN *MATERNAL INFANT BONDING* SELAMA *POST PARTUM* PADA IBU YANG MEMILIKI BAYI PREMATUR DI RSD GUNUNG JATI
KOTA CIREBON**

Xiii + 107 halaman + 7 tabel + 2 bagan +18 lampiran

ABSTRAK

Kasus kelahiran prematur masih menjadi masalah di Indonesia. Prevalensi kelahiran bayi prematur menurut WHO pada Tahun 2023 mengalami peningkatan berkisar antara 4-16% kelahiran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara suasana hati ibu dengan *maternal infant bonding* selama *post partum* pada ibu yang memiliki bayi prematur.

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain *deskriptif korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi ibu yang melahirkan bayi prematur di Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Kota Cirebon sebanyak 472 pada tahun 2023. Pada penelitian ini didapatkan 25 sampel dengan menggunakan *accidental sampling*. Sebanyak 25 ibu yang melahirkan bayi prematur akan diberikan instrumen *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) dari Cox, J.L dan instrumen *Postpartum Bonding Questionnaire* (PBQ) dari Brockington. Uji analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Spearman rank*.

Hasil penelitian ini menunjukkan hampir setengah (44.0%) responden mengalami gangguan suasana hati dengan kategori sedang dan sebagian besar (60.0%) responden melakukan *maternal infant bonding* dengan kategori baik. Hasil uji *spearman rank* didapatkan hubungan yang signifikan, termasuk dalam kategori kuat dan berarah positif antara suasana hati dengan *maternal infant bonding* pada ibu yang memiliki bayi prematur $p\ value = 0,000 < \alpha$.

Diharapkan perawat dapat memfasilitasi konseling dan memperbanyak jam kunjungan untuk ibu melakukan *bonding* dengan bayinya.

Kata Kunci : Suasana Hati, *Maternal Infant Bonding*, *Post Partum*, Prematur.

Daftar Pustaka : 46 (2014-2024)

MAHARDIKA INSTITUTE OF TECHNOLOGY AND HEALTH
HEALTH FACULTY
STUDY PROGRAM OF NURSING SCIENCE
Mini Thesis, Juni 2024
Fika Alfiatunajihah, Dwiyantri Purbasari, Husni Hidayat Malik

**CORRELATION BETWEEN MOTHER'S MOOD AND MATERNAL
INFANT BONDING DURING POST PARTUM IN MOTHERS OF
PREMATURE BABIES AT RSD GUNUNG JATI
CIREBON CITY**

Xiii + 107 pages + 7 tables + 2 charts + 19 appendices

ABSTRACT

Preterm birth is still a problem in Indonesia. The prevalence of premature births according to WHO in 2023 has increased ranging from 4-16% of births. The purpose of this study was to determine the relationship between maternal mood and maternal infant bonding during post partum in mothers who have premature babies.

The type of research is quantitative with a descriptive correlational design with a cross sectional approach. The population of mothers who gave birth to premature babies at Gunung Jati Regional Hospital, Cirebon City was 472 in 2023. In this study, 25 samples were obtained using accidental sampling. A total of 25 mothers who gave birth to premature babies will be given the Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) instrument from Cox, J.L and the Postpartum Bonding Questionnaire (PBQ) instrument from Brockington. The analysis test used in this study is Spearman rank.

The results of this study showed that almost half (44.0%) of respondents experienced mood disorders in the moderate category and most (60.0%) respondents performed maternal infant bonding in the good category. The results of the Spearman rank test obtained a significant relationship, including in the strong and positive direction category between mood and maternal infant bonding in mothers who have premature babies $p \text{ value} = 0.000 < \alpha$.

It is expected that nurses can facilitate counseling and increase visiting hours for mothers to bond with their babies.

Keywords : Mood, Maternal Infant Bonding, Post Partum, Premature.

Referencies :46 (2014-2024)